

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF  
DI PUSKESMAS KECAMATAN GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA  
BARAT TAHUN 2016.**

**Ika Putri Yanuarti ' Erlina Puspitaloka Mahadewi**  
**Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul**  
email: [ika.nawawi75@yahoo.com](mailto:ika.nawawi75@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Rendahnya pemberian air susu ibu (ASI) merupakan ancaman bagi tumbuh kembang anak. Seperti diketahui, bayi yang tidak diberi ASI setidaknya hingga usia 6 bulan, lebih rentan mengalami kekurangan nutrisi. Pemberian ASI eksklusif dapat dipengaruhi banyak faktor yaitu pengetahuan, umur ibu, paritas, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, tempat persalinan, penolong persalinan, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan. Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat. Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat cakupan pemberian ASI eksklusif tahun 2015 hanya mencapai 39%. Tujuan penelitian ini mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat tahun 2016. Metode penelitian ini merupakan penelitian studi analitik deskriptif dengan metode Cross Sectional (Potong Lintang). Hasil penelitian ini terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif dan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif. Kesimpulan penelitian ini ada hubungan antara faktor pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif dan tidak ada hubungan antara faktor umur, pekerjaan, tempat persalinan dengan pemberian ASI eksklusif.

Kata kunci: Faktor-faktor yang mempengaruhi, Pemberian ASI Eksklusif.

**Factors Affecting the Exclusive Breastfeeding At Puskesmas Kecamatan Grogol  
Petamburan, West Jakarta Year 2016.**

**ABSTRAC**

*Low the milk mother ( breastfeeding ) is a threat to are sprouting children.As we know, babies were not breastfeeding at least for age 6 months, more vulnerable lacking in nutrients.The exclusive breastfeeding can be stir many factors that knowledge, my mother, parity, mothers education, capital work, the delivery, supporters delivery, support family and support health workers. Health center in grogol petamburan west jakarta.Health center in grogol petamburan west jakarta breastfeeding the scope of the five year exclusive 2015 reached 39 %.The purpose of this research know factors affecting the breastfeeding in district community health centers grogol petamburan west jakarta 2016 year. A method of the research is study descriptive analytic with the cross sectional ( cut latitude ).The results are the relationship between knowledge by granting breastfeeding exclusive and there are support family relationships with a breastfeeding. The Conclusion is there is no relationship between the knowledge and support the family breastfeeding exclusive and no relation between the age , work, place childbirth by breastfeeding exclusive.*

*Keywords: factors affecting, the exclusive breastfeeding*

## **Pendahuluan**

Rendahnya pemberian air susu ibu (ASI) merupakan ancaman bagi tumbuh kembang anak. Seperti diketahui, bayi yang tidak diberi ASI setidaknya hingga usia 6 bulan, lebih rentan mengalami kekurangan nutrisi. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010 menunjukkan, pemberian ASI di Indonesia saat ini masih memprihatinkan. Presentase bayi yang menyusu eksklusif sampai dengan 6 bulan hanya 15.3%.

Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007 menunjukkan cakupan ASI eksklusif bayi 0-6 bulan sebesar 32% yang menunjukkan kenaikan yang bermakna menjadi 42% pada tahun 2012.

Wilayah DKI Jakarta hanya mencapai 62.7%, target yang diharapkan pada tahun 2013 yaitu 75%, oleh karena itu perlu dilakukan upaya agar meningkat cakupan ASI eksklusif dan tercapai target yang telah ditentukan. Untuk wilayah DKI Jakarta terbagi dalam 6 Kabupaten/Kota yaitu Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur dan Kep. Seribu. Untuk Jakarta Barat cakupan ASI Eksklusif hanya mencapai 10.5% (Profil Kesehatan Kabupaten Kota Tahun 2012).

Penurunan pemberian ASI secara eksklusif dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor perilaku manusia dari tingkat kesehatan. Kesehatan seseorang atau masyarakat di pengaruhi tiga faktor yaitu faktor predisposisi yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya. Faktor pendukung yang terwujud dalam lingkungan fisik, fasilitas-fasilitas kesehatan. Faktor pendorong terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat (Notoatmodjo, 2012).

Pemberian ASI eksklusif dapat di pengaruhi banyak faktor yaitu pengetahuan, umur ibu, paritas, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, tempat persalinan, penolong persalinan, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan. Cakupan pemberian ASI di Jakarta Barat masih rendah hanya 10.5%, maka penulis tertarik melakukan penelitian di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat. Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat cakupan pemberian ASI eksklusif tahun 2015 hanya mencapai 39%. Berdasarkan data tersebut, maka penulis ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat tahun 2016.

## **Metode Penelitian**

Lokasi penelitian di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat, pada bulan Mei – Juni 2016. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini merupakan studi analitik deskriptif dengan metode *Cross Sectional* (Potong Lintang). Dimana seluruh variabel yang terdiri dari variabel dependen dan variabel independen diukur pada saat bersamaan dengan penelitian berlangsung.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi umur lebih dari 0 bulan sampai 6 bulan (bayi yang terpantau) yang tercatat di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat tahun 2016. Pengambilan sampel menggunakan rumus estimasi proporsi Notoatmodjo (2012) didapatkan 185 sampel. Pengambilan sampel secara *Purposive* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri.

Sumber data penelitian menggunakan data primer didapatkan dengan melakukan wawancara dengan alat bantu kuesioner. Data sekunder didapatkan dari data Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan berupa data cakupan ASI eksklusif 2015 dan jumlah bayi yang terpantau. Tahap analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat bertujuan untuk melihat atau mendapatkan gambaran distribusi responden dan untuk mendeskripsikan variabel dependen yang ada dalam penelitian ini. Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui ada hubungan yang signifikan antara dua variabel atau lebih kelompok sampel. Penelitian atau analisa bivariat ini menggunakan uji Kai Kuadrat (Chi Square), bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Analisis Univariat

- **Pengetahuan**

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu**

Variabel	Total	
	Frekuensi (n)	%
Pengetahuan Ibu		
Kurang Baik	98	53
Baik	87	47
Total	185	100

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa proporsi pengetahuan ibu di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat Tahun 2016 yang tertinggi yaitu responden yang pengetahuan Kurang Baik sebanyak 98 responden (53%).

- **Umur**

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu**

Variabel	Total	
	Frekuensi (n)	%
Umur		
<20 tahun dan >35 tahun	69	37.3
20-35 tahun	116	62.7
Total	185	100.0

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa proporsi umur responden di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat Tahun 2016 yang tertinggi yaitu umur 20-35 tahun sebanyak 116 responden (62.7%).

- **Pekerjaan**

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu**

Variabel	Total	
	Frekuensi (n)	%
Pekerjaan		
Bekerja	73	39.5
Tidak Bekerja	112	60.5
Total	185	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa proporsi Pekerjaan responden di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat Tahun 2016 yang tertinggi yaitu Tidak Bekerja sebanyak 112 responden (60.5%).

- **Tempat Persalinan**

**Tabel 4**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tempat Persalinan.**

Variabel	Total	
	Frekuensi (n)	%
Tempat Pesalinan		
Fasilitas Kesehatan	172	93
Fasilitas Non Kesehatan	13	7
Total	185	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa proporsi tempat persalinan responden di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat Tahun 2016 yang tertinggi yaitu Fasilitas Kesehatan sebanyak 172 responden (93%).

- **Dukungan Keluarga**

**Tabel 5**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga**

Variabel	Total	
	Frekuensi (n)	%
Dukungan Keluarga		
Mendukung	70	37.8
Kurang Mendukung	115	62.2
Total	185	100.0

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa proporsi dukungan keluarga ibu di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat Tahun 2016 yang tertinggi yaitu Kurang Mendukung sebanyak 115 responden (62.2%).

- **Pemberian ASI Eksklusif**

**Tabel 6**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemberian ASI**

Variabel	Total	
	Frekuensi (n)	%
Pemberian ASI Eksklusif		
Tidak Memberikan ASI Eksklusif	98	53
Memberikan ASI Eksklusif	87	47
Total	185	100

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa proporsi pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat Tahun 2016 yang tertinggi yaitu tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 98 responden (53%).

## B. Analisis Bivariat

- **Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Pemberian ASI Eksklusif**

Tabel 7

Hubungan antara Pengetahuan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat Tahun 2016

Variabel	Kategori	Pemberian ASI Eksklusif				Total		p-value
		Tidak		Ya		N	%	
		N	%	N	%			
Pengetahuan	Kurang Baik	73	74.5	25	25.5	98	100	0.000
	Baik	25	28.7	62	71.3	87	100	

Proporsi pada responden dengan pengetahuan kurang baik yang tertinggi yaitu tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 73 orang (74.5%), sedangkan dari responden dengan pengetahuan baik proporsi yang tertinggi memberikan ASI eksklusif sebanyak 62 orang (71.3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif.

- **Hubungan Antara Umur Dengan Pemberian ASI Eksklusif**

Tabel 8

Hubungan antara Umur dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat Tahun 2016

Variabel	Kategori	Pemberian ASI Eksklusif				Total		p-value
		Tidak		Ya		N	%	
		n	%	N	%			
Umur	<20 dan >35 tahun	41	59.4	28	40.6	69	100	0.175
	20-35 tahun	57	49.1	59	50.9	116	100	

Pada penelitian ini didapatkan, umur responden dengan kategori umur <20 dan >35 tahun proporsi yang tertinggi yaitu tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 41 responden (59.4%) dan kategori umur 20-35 tahun proporsi yang tertinggi yaitu 59 responden (50.9%) memberikan ASI eksklusif. Dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dengan pemberian ASI eksklusif.

- **Hubungan Antara Pekerjaan Dengan Pemberian ASI Eksklusif**

Tabel 9

Hubungan antara Pekerjaan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat Tahun 2016

Variabel	Kategori	Pemberian ASI Eksklusif				Total		p-value
		Tidak		Ya		N	%	
		N	%	N	%			
Pekerjaan	Bekerja	37	50.7	36	49.3	73	100	0.615
	Tidak Bekerja	61	54.5	51	45.5	112	100	

Proporsi pada responden dengan pekerjaan bekerja yang tertinggi yaitu tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 37 orang (50.7%), sedangkan dari responden dengan pekerjaan tidak bekerja (IRT) proporsi yang tertinggi yaitu tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 61 orang (54.5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif.

- **Hubungan Antara Tempat Persalinan Dengan Pemberian ASI Eksklusif**

**Tabel 10**  
**Hubungan antara Persalinan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat Tahun 2016**

Variabel	Kategori	Pemberian ASI Eksklusif				Total		p-value
		Tidak		Ya		N	%	
		N	%	N	%			
Tempat persalinan	Fasilitas Non Kesehatan	8	61.5	5	38.5	13	100	0.521
	Fasilitas Kesehatan	90	52.3	82	47.7	172	100	

Proporsi pada responden dengan tempat persalinan menggunakan Fasilitas Non Kesehatan yang tertinggi yaitu tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 8 orang (61.5%), sedangkan dari responden dengan tempat persalinan menggunakan Fasilitas Kesehatan proporsi yang tertinggi yaitu tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 90 orang (52.3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tempat persalinan dengan pemberian ASI eksklusif.

- **Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif**

**Tabel 11**  
**Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat Tahun 2016**

Variabel	Kategori	Pemberian ASI Eksklusif				Total		p-value
		Tidak		Ya		n	%	
		N	%	N	%			
Dukungan Keluarga	Kurang mendukung	70	60.9	45	39.1	115	100	0.006
	Mendukung	28	40	42	60	70	100	

Proporsi pada responden dengan dukungan keluarga kurang mendukung yang tertinggi yaitu tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 70 orang (60.9%), sedangkan dari responden dengan dukungan keluarga mendukung proporsi tertinggi yaitu memberikan ASI eksklusif sebanyak 42 orang (60%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif.

### C. Pembahasan

- **Gambaran Pemberian ASI**

Asi eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan tambahan lain pada umur 0-6 bulan. ASI eksklusif atau lebih tepat pemberian ASI secara eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja sejak lahir tanpa tambahan cairan seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, dan tanpa makanan padat seperti pisang, bubur, bubur susu, dan nasi tim (Maryunani, 2012, p.98). Pada penelitian ini hasil analisis univariat menunjukkan bahwa ibu yang melaksanakan pemberian ASI eksklusif yang tertinggi yaitu tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 98

responden (53%) dan responden yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 87 responden (47%).

- **Pengetahuan**

Berdasarkan hasil penelitian juga ditemukan hubungan yang signifikan antara faktor pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat. Pengetahuan merupakan domain yang sangat membentuk tindakan seseorang (*Overt Behaviour*) (Notoatmodjo, 2012).

- **Umur**

Hasil penelitian juga ditemukan tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor umur dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat. Umur adalah usia individu yang mulai dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Umur <20 dan >35 tahun merupakan usia resiko tinggi untuk kelahiran dan persalinan yang akan mempengaruhi pemberian ASI eksklusif dan dapat mempengaruhi kemampuan laktasi. Sedangkan umur 20-35 tahun merupakan usia subur atau reproduksi, sehingga mempunyai laktasi yang baik untuk memberikan ASI eksklusif (Utami, 2012).

- **Pekerjaan**

Berdasarkan hasil penelitian juga ditemukan tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat. Meningkatnya tenaga kerja perempuan dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif di Indonesia, karena dikhawatirkan tenaga kerja perempuan yang memiliki bayi mengalami kesulitan untuk memberikan ASI karena tidak mendapatkan kesempatan dan sarana untuk memberikan ASI ditempat kerja (Pusat Data dan Informasi KemenKes RI, 2014).

- **Tempat Persalinan**

Berdasarkan hasil penelitian juga ditemukan tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor tempat persalinan dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat. Penting sekali bagi seluruh fasilitas kesehatan untuk mendukung menyusui dan berkomitmen untuk pemberian ASI eksklusif, karena fasilitas kesehatan merupakan lembaga yang dipercaya oleh pemakai jasa pelayanan persalinan tidak hanya untuk perawatan yang mempunyai tanggung jawab (Depkes, 2007).

- **Dukungan Keluarga**

Berdasarkan hasil penelitian juga ditemukan ada hubungan yang signifikan antara faktor tempat persalinan dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat. Kebanyakan ibu hamil dan ibu menyusui yang telah mendapatkan penyuluhan tentang ASI tidak mempraktikkan pengetahuannya karena mereka bukan pengambil keputusan yang utama dalam keluarga untuk memberikan ASI eksklusif (Utami, 2012).

## Kesimpulan dan Saran

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui frekuensi pengetahuan, umur, pekerjaan, tempat persalinan, dukungan keluarga dan pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian ini terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif dan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif. Untuk umur, pekerjaan dan tempat persalinan tidak ada hubungan dengan pemberian ASI eksklusif.

### B. Saran

- Meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pemberian ASI saja sampai bayi berusia 6 bulan, dengan cara memperluas promosi tentang ASI eksklusif, tidak hanya kepada ibu saja tetapi bisa dilakukan untuk suami, orangtua, mertua.
- Pembentukan Kelompok Pendukung ASI sebagai pendukung petugas kesehatan untuk membantu promosi ASI eksklusif dimasyarakat yang lebih luas.
- Tenaga kesehatan harus memberikan edukasi tentang ASI eksklusif kepada ibu hamil agar mereka melaksanakan ASI eksklusif.
- Kebijakan peraturan menteri tentang menyediakan ruangan ASI disetiap perusahaan yang sudah ada harus diterapkan pada setiap perusahaan supaya ibu yang bekerja tetap memberikan ASI eksklusif untuk bayinya.
- Tenaga kesehatan harus memberikan edukasi agar masyarakat melahirkan di fasilitas kesehatan.

### Daftar Pustaka

- INFODATIN (2014). *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI ASI Eksklusif.2014.*  
<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-asi.pdf>
- Maryunani, A. (2012). *Inisiasi Menyusu Dini ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi.* Jakarta: Trans Info Media.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- RISKESDAS (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2013.*  
<http://www.depkes.go.id/resources/download/general/hasil%20Riskasdas%2013.pdf>
- Utami, H.S. (2012). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam praktekpemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Koba Kabupaten Bangka tengah tahun 2012. Universitas Indonesia, Skripsi.*  
<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20318461-s-pdf-Hajjah%20Septia%20Utami.pdf>
- UU RI. (2009). *Tentang Kesehatan.*  
<http://aimi-asi.org/wp-content/uploads/2013/01/05-UU-36-2009-kesehatan.pdf>
- UU RI. (2002). *Tentang Perlindungan Anak.*  
<http://aimi-asi.org/wp-content/uploads/2013/01/03-UU-23-2002-perlindungan-anak.pdf>